



## Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Rizka Salsabila<sup>1\*</sup>, Febrina Dafit<sup>2</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

\*Corresponding author: [rzkasalsabila@gmail.com](mailto:rzkasalsabila@gmail.com)

### Abstrak

Peran orang tua dalam menentukan hasil belajar siswa sangatlah penting. Jika peran orang tua dalam pendidikan kurang baik atau tidak baik bagi anaknya, maka dapat mengakibatkan kurangnya atau bahkan tidak berhasilnya anak dalam proses belajarnya. Peran orang tua juga sangat diperlukan dalam memberikan edukasi kepada anak yang belum memahami pandemi yang sedang mewabah agar anaknya tetap berdiam diri di rumah, sehingga tidak mudah tertular maupun menularkan virus covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang tua siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 sangatlah besar dan dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anak. Bimbingan, perhatian, motivasi, fasilitas yang diberikan orang tua terhadap anak sangat dibutuhkan oleh anak, terutama pada masa pandemi covid-19 ini.

**Kata kunci:** peran orang tua, hasil belajar, covid-19

### Abstract

The role of parents in determining student learning outcomes is also critical. If parents give the role of education that is not good or not good for their children, it can lead to children's lack or even failure in the learning process. The role of parents is also essential in providing education to children who still do not understand about the pandemic that is endemic so that they can stay at home, so they are not easily infected or transmit the Covid-19 virus. This study aimed to analyze the role of parents in improving student learning outcomes during the covid-19 pandemic. This study uses a type of field research using descriptive methods and analysis. The subjects in this study amounted to 3 parents of students. Sampling techniques that are often used are purposive sampling and snowball sampling. The methods used for data collection are observation, interviews and documentation. The instrument used to collect data is a questionnaire. The technique used to analyze the data is descriptive qualitative analysis. The results showed that based on the observations and interviews, the role of parents in improving student learning outcomes during the COVID-19 pandemic is very large and can affect the improvement of children's learning outcomes because with guidance, attention, motivation, facilities provided by parents to children. Children need it, especially during this COVID-19 pandemic.

**Keywords:** Role of Parents, Learning Outcomes, Covid-19

#### History:

Received : December 04, 2021

Revised : December 10, 2021

Accepted : February 15, 2022

Published : March 25, 2022

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah ditemui sebelumnya pada manusia. Virus yang tidak terlihat ini telah mengakibatkan banyaknya manusia yang meninggal dunia melalui penularan virus antara manusia ke manusia lainnya melalui sentuhan tangan (Siahaan, 2020; Susilo et al., 2020). Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat banyak dirasakan oleh berbagai pihak, terutama bagi para pengajar, kepala sekolah, siswa, orang tua, serta masyarakat. Dampak pandemi yang tinggi menyebabkan beberapa bidang pendidikan, terutama sekolah dan perguruan tinggi di seluruh dunia harus ditutup (Fredy et al., 2020). Kegiatan pembelajaran yang umumnya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka bersama bapak/ibu pengajar serta teman-teman tidak dapat dilaksanakan lagi pada waktu pandemi ini. Pembelajaran daring ialah proses belajar jarak jauh antara pengajar dan peserta didik yang menggunakan media elektronik berupa teknologi, informasi, serta komunikasi (Jayawardana, 2020; Marom, 2020). Pembelajaran daring memang tidak sama dengan pembelajaran langsung tatap muka pribadi (Ahmad, 2020; Yulianingsih et al., 2020). Dengan semua kemajuan yang dimiliki, pelaksanaan pembelajaran daring memerlukan bimbingan tersendiri yang terarah secara perlahan dari orang tua, sehingga pelaksanaan aktivitas belajar mengajar secara daring mampu dilaksanakan dengan lancar dan efektif, sedangkan bimbingan dari pengajar relatif terbatas (Daheri et al., 2020; Dewantara & Nurgiansah, 2020). Dalam hal ini perhatian orang tua sangat diharapkan untuk dapat membimbing dan mengontrol anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran daring (Asmawati, 2021). Orang tua adalah lingkup yang paling dekat dan menjadi panutan pendidikan pertama bagi anak, baik secara eksklusif maupun tidak eksklusif memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat belajar anak. Selain itu, lingkup keluarga yang aman dan damai serta perhatian dari orang tua kepada anak akan berdampak luar biasa pada motivasi anak dalam pelaksanaan belajar, sehingga tidak akan mengabaikan pembelajarannya (Hero & Sni, 2018). Orang tua wajib memastikan anak melakukan proses belajar dengan baik di rumahnya. Orang tua juga diharapkan agar dapat bekerja sama dengan pengajar mata pelajaran, menyampaikan pelajaran kepada siswa untuk dapat menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah. Dalam hal ini, pembelajaran daring menuntut siswa untuk dapat memahami materi pelajaran tanpa berhubungan secara eksklusif dengan pengajar serta materi pembelajaran yang dijabarkan oleh guru tidak maksimal (Shelvi Nur syafa & Roysa, 2021).

Namun kenyataannya, program ini tidak efektif untuk diterapkan yang hanya membuat anak semakin bodoh dan malas belajar. Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya (Muhammad Fikri, Muhammad Zaki Ananda, 2021; Ota et al., 2021; Pudyastuti, 2021). Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi (Firman & Rahayu, 2020; Setyorini, 2020). Siswa terkadang ketinggalan informasi karena sinyal yang kurang baik. Akibatnya, mereka terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Di samping itu, guru berkewajiban memeriksa banyak siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi awal yang dilaksanakan diketahui bahwa orang tua berperan terhadap anak pada saat wabah pandemi Covid-19 untuk dapat memberikan peningkatan hasil belajar anak mengalami beberapa kendala dan juga hambatan.

Adapun kendala dan hambatan yang dirasakan orang tua adalah sulitnya orang tua membagi waktu antara bekerja dan membimbing anak dalam proses pembelajaran dan minimnya pengetahuan orang tua dalam memberikan ilmu yang tidak dimengerti anak dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Solusi yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan peran orang tua pada masa pandemi covid-19 ini. Peran keluarga sangatlah penting dalam proses pendidikan anak sebab terjadinya perubahan proses pendidikan serta pembelajaran dari langsung menjadi tidak langsung dengan memanfaatkan fasilitas internet atau sering dikenal dengan pembelajaran daring atau online (Kurniati et al., 2020; Ramdan & Fauziah, 2019). Dalam aplikasi pembelajaran daring atau online, dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Purbawati et al., 2020). Orang tua adalah manusia yang bertanggung jawab dalam sebuah keluarga dan orang tua sendiri ialah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu, kesuksesan anak dalam menghadapi kehidupan berikutnya bergantung kepada kualitas orang tua. Artinya, peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendidikan bagi anak mulai dari memberikan fasilitas belajar yang layak dan juga dapat menimbulkan perilaku pada diri anak selalu bersemangat dalam proses belajar dan menempuh pendidikan (Al Hakim, 2021; Syahrul & Nurhafizah, 2021). Peran orang tua dalam menentukan hasil belajar siswa juga sangatlah penting. Jika orang tua memberikan pendidikan yang kurang baik atau tidak baik bagi anaknya, maka dapat menyebabkan kurangnya atau bahkan tidak berhasilnya anak dalam proses belajarnya. Dan juga sebaliknya, jika orang tua selalu memberi perhatian dan dorongan semangat kepada anaknya, terutama perhatian pada aktivitas pembelajaran mereka di rumah selama pandemi, maka akan menghasilkan anak menjadi lebih ulet dan akan membuat anak menjadi lebih semangat dalam proses pembelajarannya. Anak tahu bahwa tidak hanya dirinya sendiri yang memiliki impian untuk maju dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, akan tetapi orang tuanya juga memiliki harapan yang sama (Harahap et al., 2021; Setiawan, 2020). Dengan demikian, hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih anak menjadi lebih baik serta semakin tinggi. Peran orang tua juga sangat diperlukan dalam memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa mengetahui serta memahami pandemi yang sedang mewabah agar tetap berdiam diri di rumah sehingga tidak mudah tertular maupun menularkan virus covid-19 kepada banyak orang. Oleh karena itu, peran orang tua dalam kondisi pandemi covid-19 ini mempunyai kedudukan yang fundamental bagi anaknya.

Beberapa temuan menyatakan orang tua harus bisa dalam mengambil, menggali, serta menemukan talenta dan kemauan anak (Mahfudi, 2020). Dengan demikian, anak bisa memperoleh prestasi belajar yang optimal sesuai dengan talenta dan kemauan anak sendiri. Orang tua sekaligus pengajar serta pembimbing utama bagi anak, sehingga diperlukannya wawasan pengetahuan yang luas (Yulianingsih et al., 2020). Orang tua memberikan dukungan pentingnya belajar dengan tujuan bisa meningkatkan minat belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting serta membutuhkan apa yang dianjurkan oleh orang tuanya (Fredik Melkias Boiliu, 2021; Yulianingsih et al., 2020). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan didefinisikan bahwa setiap kesempatan yang diambil orang tua untuk berpartisipasi dalam pendidikan anak mereka dengan menghadiri sekolah atau berbicara dengan pihak sekolah tentang perkembangan anak mereka. (Padmadewi et al., 2018). Dalam proses pelaksanaan pembelajaran online, perbedaan peran dilakukan oleh orang tua mulai dari orang tua sebagai pendamping, pembimbing, dan penyedia fasilitas. Hal ini disebabkan adanya perubahan peran guru dan hanya orang tua yang mendampingi siswa selama pembelajaran daring (Khurriyati et al., 2021). Berdasarkan paparan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar di masa pandemic covid-19.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi yang alami, langsung ke sumber data, peneliti sebagai instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata serta gambar. Metode penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi. Analisis data yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Yulyani et al., 2020). Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh (holistik). Dalam penelitian kualitatif, ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau expert (Nurfadhillah et al., 2021).

Penelitian ini menganalisis peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam masa pembelajaran daring. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertama, dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari narasumber yang terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak di masa pandemic covid-19 dengan mencatat secara rinci dan teliti. Kedua, reduksi data yang berupa rangkuman, pemilihan dan fokus akan hal-hal yang penting agar dapat dicarikan pola serta tema yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar di masa pandemi covid-19. Ketiga, memaparkan data yang didalamnya berupa mendeskripsikan kembali data-data yang telah di reduksi dalam bentuk kalimat yang bersifat naratif, mengenai peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. Keempat, menarik kesimpulan terhadap data-data berupa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

**Tabel 1.** Kisi-kisi Instrument Penilaian

No	Indikator	Sub indikator	No. Pertanyaan
1.	Motivator	Memberi Motivasi	1
		Memberi Pujian	2, 3
		Memberi Hadiah	4
2.	Pembimbing	Memberi bimbingan	7,8,9, 12, 13, 14, 15
		Memberikan contoh	10
		Memberi Bantuan	11
3.	Fasilitator	Buku	5, 6
		Alat tulis	
		Ruang belajar	
		Meja Kursi	

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, peran orang tua sangat berrati dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19. Adapun peran orang tua yaitu pertama orang tua sebagai motivator. Hasil observasi yang telah dilaksanakan bahwa indikator motivator yang di dalamnya terdapat subindikator yaitu memberi motivasi, memberi pujian, dan memberi hadiah. Dalam hal ini orang tua telah ikut andil dalam meningkatkan hasil belajar anak mereka pada saat pembelajaran daring di masa pandemic covid-19, baik dalam memberikan

motivasi kepada anak agar anak dapat lebih bersemangat dalam belajar, memberikan pujian ketika anak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, maupun memberikan hadiah ketika anak mampu mencapai nilai yang memuaskan. Peran orang tua sebagai motivator sudah dapat dikatakan cukup baik karena orang tua sudah memberikan dukungan semangat kepada anak. Orang tua selalu memberikan dukungan kepada anak dalam bentuk dukungan kata-kata sebelum memulai aktivitas belajar anak agar anak dapat lebih bersemangat dalam belajar. Orang tua tidak selalu memberikan pujian kepada anak ketika anak berhasil mendapatkan nilai yang bagus karena setiap mengerjakan tugas dan PR selalu mendapatkan nilai yang memuaskan. Orang tua juga tidak memberikan hadiah kepada anak ketika anak berhasil mendapatkan nilai yang baik karena orang tua tidak ingin anaknya menjadi anak yang kebiasaan mengharapkan hadiah ketika mendapatkan hasil belajar yang bagus. Namun, beberapa orang tua tidak selalu memberikan motivasi kepada anak dikarenakan sibuk dalam bekerja, tetapi sebisa mungkin dapat meluangkan waktu agar dapat memberikan motivasi kepada anak dalam belajar. Beberapa orang tua juga selalu memberikan hadiah kepada anak jika anak berhasil mencapai hasil belajar yang meningkat. Bentuk pujian kata-kata, dengan pujian, dan hadiah membuat anak merasa lebih bahagia dan giat dalam belajar karena anak merasa diperhatikan dan dihargai ketika memberikan hasil belajar yang meningkat.

Orang tua memiliki peranan yang paling penting dalam memberikan motivasi serta dukungan terhadap anak. Dengan diberikannya motivasi, maka anak akan merasa bahwa dirinya didukung dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar anak akan meningkat (Hasgimianti et al., 2017). Sebagai motivator, orang tua akan memberikan motivasi kepada anak dalam bentuk penghargaan seperti hadiah atau berupa kata-kata pujian dan dukungan terhadap pencapaian prestasi belajar anak (Anurraga, 2018). Dukungan serta hadiah yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangat berdampak terhadap semangat anak dalam menjalankan pembelajaran daring. Hadiah yang diberikan merupakan bentuk penghargaan bagi anak karena dapat membuat anak lebih bersemangat lagi dalam mencapai hasil belajar yang meningkat. Dalam menjalankan tugasnya mendampingi anak belajar secara daring, orang tua harus dapat saling melengkapi dan selalu menolong anak dalam menyelesaikan masalah serta kesulitan yang didapati oleh anak baik di sekolah atau di rumah. Orang tua memiliki peranan dalam meningkatkan rasa percaya diri seorang anak dalam belajar.

Kedua, orang tua sebagai pembimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemic covid-19. Indikator pembimbing yang di dalamnya terdapat subindikator yaitu memberi bimbingan, memberikan contoh, dan memberikan bantuan. Dalam hal ini, orang tua telah ikut andil dalam meningkatkan hasil belajar terhadap anak mereka pada saat pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 dalam memberikan bimbingan kepada anak agar anak dapat mengerti dan menjadi bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang siswa. Peran orang tua sebagai pembimbing sudah baik karena orang tua sudah memberikan bimbingan kepada anak saat proses belajar. Bentuk bimbingan yang diberikan kepada anak yaitu dengan cara memantau dan menemani anak dalam proses belajar serta membantu anak menjelaskan materi pembelajaran jika anak tidak mengerti. Orang tua memberikan bimbingan kepada anak dengan cara mengulas kembali materi pembelajaran yang tidak dipahami oleh anak serta membantu menjelaskan kepada anak mengenai materi yang tidak dimengerti. Di samping itu, orang tua memberikan bimbingan dengan cara mengawasi anak dalam belajar serta membimbing anak dalam mengerjakan soal latihan yang ada.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua sebagai pembimbing bagi anaknya adalah sebagai berikut. Pada orang tua pertama ditemukan kendala bahwa orang tua harus dituntut agar bisa menguasai materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh anak. Ketika anak bertanya mengenai materi yang tidak dimengerti, orang tua mampu untuk menjawab serta menjelaskan materi pembelajaran tersebut. Pada orang tua ke dua ditemukan kendala

bahwa orang tua sangat susah membagi waktu untuk membimbing anak dalam belajar karena kedua orang tua bekerja. Orang tua hanya bisa membimbing dan membantu anak dalam proses belajar anak pada malam hari. Pada orang tua ke tiga ditemukan kendala bahwa orang tua kurang mampu dalam membimbing serta mendampingi anak dalam proses belajar karena orang tua harus bekerja dan orang tua memiliki kesulitan dalam menjelaskan materi serta membantu anak dalam menjawab soal-soal latihan beserta PR yang diberikan oleh pihak sekolah karena kurangnya pengetahuan orang tua terhadap pendidikan. Selain menjadi motivator bagi anak, orang tua juga harus menjadi pembimbing bagi anak dengan cara mengawasi serta membimbing anak dalam belajar serta membuat jadwal belajar bagi anak. Bimbingan orang tua merupakan suatu proses bentuk pertolongan yang diberikan secara terus-menerus dalam bentuk sistematis kepada anak dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya agar mencapai kemampuan untuk dapat menerima dirinya, kemampuan untuk dapat mengatur dirinya, dan kemampuan untuk mencapai keinginan”dirinya sendiri sesuai dengan kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Hanif, 2017; Pranata, 2014). Bimbingan dari orang tua sangat berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Melalui bimbingan orang tua, siswa dapat meningkatkan semangat dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, siswa juga tidak akan merasakan jenuh atau bosan dalam belajar daring karena orang tua selalu mendampingi serta memerhatikannya dalam belajar.

Ketiga, orang tua sebagai fasilitator dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemic covid-19. Fasilitator yang di dalamnya terdapat subindikator buku, alat tulis, ruang belajar, meja, dan kursi. Dalam hal ini, orang tua telah ikut andil dalam meningkatkan hasil belajar terhadap anak mereka pada saat pembelajaran daring di masa pandemic covid-19 ini. Namun, ada beberapa anak yang tidak memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh orang tua. Misaalnya, ruang belajar anak terdapat pada ruang tamu karena tidak adanya cukup ruang dan anak merasa nyaman jika belajar di atas karpet ataupun didepan TV. Kelengkapan belajar seperti buku dan alat tulis sudah memadai dan lengkap, sehingga anak bisa fokus belajar. Beberapa ruang belajar anak terdapat di dalam kamar anak sendiri yang telah di lengkapi fasilitas lainnya seperti meja, kursi, handphone, buku, dan alat tulis. Ada juga ruang belajar anak terdapat di ruang TV dan anak merasa nyaman jika belajar di lantai sambil tiduran serta fasilitas belajar anak sudah memadai seperti buku, alat tulis, dan lainnya. Beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua sebagai fasilitator bagi anak adalah sebagai berikut. Pada orang tua pertama, fasilitas dalam bentuk buku, alat tulis sudah dilengkapi dengan sangat baik hanya saja ruang belajar, meja belajar, dan kursi belajar tidak dapat dilengkapi oleh orang tua karena tidak cukup ruang di rumah orang tua. Orang tua tidak bisa menyediakan ruang belajar dan juga orang tua tidak mampu untuk membelikan anak meja dan kursi belajar, sehingga anak belajar menggunakan meja tamu dan duduk di lantai. Pada orang tua ke dua tidak memiliki kendala apapun karena orang tua sudah memberikan fasilitas yang baik dan lengkap yang berupa buku, alat tulis, ruang belajar, meja belajar, dan kursi belajar yang terdapat didalam kamar anak. Pada orang tua ke tiga, kendala yang dihadapi yaitu orang tua tidak bisa memfasilitasi anak ruang belajar, meja belajar, dan kursi belajar karena tidak mampu. Orang tua sebagai fasilitator pada pembelajaran anak memiliki beberapa tugas untuk melengkapi kebutuhan belajar yang berupa buku pelajaran, alat tulis, ruang belajar, dan lain-lain yang dapat mempermudah proses belajar anak (Prabowo et al., 2020; Syahrul & Nurhafizah, 2021). Pendidik pertama bagi anak-anaknya karena dari orang tuanya anak-anak mulai menerima pendidikan (Sakti, 2021; Santosa et al., 2018). Orang tua juga berperan untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada anak agar anak tetap bersemangat mengikuti pembelajaran (Badruttamam, 2018). Implikasi penelitian ini adalah diharapkan agar orang tua dapat dan selalu memberikan motivasi, bimbingan kepada anak

dalam rangka meningkatkan hasil belajar anak di masa pandemi covid 19. Dengan cara demikian, orang tua selalu melakukan pemantauan terhadap kegiatan belajar anak di rumah agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru diharapkan agar selalu dapat berkerja sama dengan orang tua dalam rangka meningkatkan hasil belajar anak secara bertahap.

#### 4. SIMPULAN

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19 ini sangatlah besar. Orang tua yang tidak memerhatikan pendidikan anaknya seperti tidak membimbing dan memberikan dukungan, acuh tak acuh terhadap proses belajar anak, tidak memerhatikan kebutuhan yang diperlukan anak dalam belajar, tidak peduli akan kemajuan belajar anaknya, tidak menyediakan atau melengkapi fasilitas belajar anaknya, tidak peduli akan kesulitan-kesulitan belajar yang sedang dihadapi oleh anak dapat menyebabkan gagalnya proses belajar anak. Hal ini membuat hasil belajar anak akan menurun dan tidak berhasil. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan dukungan semangat, membimbing anak dalam belajar, selalu mencukupi kebutuhan belajar yang anak butuhkan akan membuat anak lebih giat dalam belajar serta menimbulkan motivasi belajar yang tinggi. Anak tahu bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukan keinginan dirinya sendiri melainkan juga keinginan orang tua, sehingga anak akan berusaha dengan giat dalam meningkatkan hasil belajarnya.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid 19. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 258–264. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2803>.
- Al Hakim, M. F. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 1(1), 23–32. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat/>.
- Anurraga, H. H. (2018). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah .... In *J+ Plus Unesa* (Vol. 7, Issue 3, pp. 1–8). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/26468/24241>.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>.
- Badruttamam, C. A. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik. *Jurnal Cendekia*, 10(02), 123–132. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367 – 375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.

- Fredik Melkias Boiliu. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 247 – 255. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.464>.
- Fredy, F., Prihandoko, L. A., & Anggawirya, A. M. (2020). The Effect of Learning Experience on the Information Literacy of Students in the Ri-Png Border During Covid-19 Period. *International Journal of Multicultural and Multireligious*, 7(10), 171. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i10.2067>.
- Hanif, N. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–6. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/34>.
- Harahap, S. A., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>.
- Hasgimianti, Nirwana, H., & Daharnis. (2017). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa yang Berlatar Belakang Melayu dan Jawa. *Insight: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 130 – 143. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.062.02>.
- Jayawardana, H. B. . (2020). Identifikasi Kesulitan Guru Paud di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusinya. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 40–50. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6647>.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.91-104>.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2. *Education and Learning of Elementary School*, 1(1), 1–9. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/177>.
- Marom, K. (2020). Peran Orang Tua dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Daarul Muwahidin Semarang. *Webinar Series FIP*, 28–35. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/wsfip/article/view/1313>.
- Muhammad Fikri, Muhammad Zaki Ananda, N. F. (2021). Kendala dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(1), 145–148. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2290>.
- Nurfadhillah, S., Andriyanto, Shadiqa, C. D., Reffaldi, R. R., & Hasri, T. N. (2021). Pengembangan Media Visual sebagai Upaya Menyampaikan Materi Pembelajaran. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 177–197. <https://doi.org/10.36088/bintang.v3i1.1290>.
- Ota, M. K., Djou, A. M. G., & Numbah, F. F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII SMPN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 74–81. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i1.769>.
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Suandana, I. W. (2018). Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 64–76.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>.

- Pranata, I. W. (2014). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring. *Mimbar Ilmu Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.3135>.
- Pudyastuti, A. T. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1667–1675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.873>.
- Purbawati, C., Rahmawati, L. E., Hidayah, L. N., & Wardani, L. S. P. (2020). Tingkat Partisipasi Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 102–108. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4919>.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>.
- Setiawan, D. P. R. (2020). Correlation of Authoritative Parenting Style and Discipline of Study toward Students' Mathematics Knowledge Competence. *International Journal of Elementary Education*, 4(3), 346. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i3.25972>.
- Setyorini, I. (2020). Pandemi COVID-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh terhadap Proses Pembelajaran pada Kurikulum 2013? *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 01(01), 95–102. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i1>.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 20(1), 1–3. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Syahrul, & Nurhafizah. (2021). Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini di masa Pandemi Corona Virus 19. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 683–696. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.792>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Yulyani, Y., Kazumaretha, T., Arisanti, Y., Fitria, Y., & Desyandri, D. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2), 184. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v10i2.18545>.